

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra, atau lebih khususnya lagi karya sastra fiksi atau suatu bentuk prosa naratif fiktif. Sebagai salah satu jenis karya sastra, cerpen merupakan karya sastra yang bertujuan mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan penulis yang menggunakan cara bercerita yang singkat. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi seperti novel yang lebih panjang.

Cerpen sebagai salah satu karya sastra berperan penting bagi hidup dan kehidupan, dengan membaca karya sastra seseorang akan menjadi arif dan bijak. Karya sastra dapat digunakan pengarang sebagai alat untuk menyatakan perasaan marah, benci, cinta, dsb. Dengan kata lain, secara psikologis sastra dapat menjadi konsumsi penting bagi jiwa seseorang.

Menyadari pentingnya sastra bagi kehidupan, peneliti tertarik mengangkat karya sastra dalam hal ini cerpen sebagai bahan penelitian. Dalam penelitian ini, diharapkan akan mendapatkan persoalan kehidupan dengan segala aspeknya seperti kematian, percintaan, perjuangan hidup, kecemasan, ketakutan, penghianatan, dsb.

Dewasa ini bermunculan karya sastra cerpen, baik yang dimuat pada surat kabar, majalah, atau dikumpulan cerpen. Tema-tema yang diangkat pun beraneka

ragam. Banyak majalah remaja seperti *Kawanku*, *Hai*, *Olga!*, dan banyak majalah lain yang menjadikan cerpen sebagai salah satu inti dari majalah tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih majalah *Olga!*. Dipilihnya cerpen-cerpen yang dimuat dalam majalah *Olga!* di samping majalah *Olga!* adalah majalah yang tertib terbit, cerpen-cerpen yang dimuat hampir selalu mengangkat tema-tema remaja yang bervariasi, bahasa yang digunakan sederhana, dan kandungan nilai sastranya sangat kuat.

B. Keterbatasan Masalah

Cerpen sebagai karya sastra dibangun dari unsur ekstrinsik dan unsur intrinsik. Unsur ekstrinsik menyangkut hal yang berada di luar karya sastra misalnya keadaan lingkungan hidup pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial, juga pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni, dan sebagainya. Sedangkan unsure intrinsik atau struktur dalam dari cerpen adalah tema, alut (plot), penokohan, sudut pandang, *setting* (latar), amanat, dan gaya bahasa.

Dalam meneliti cerpen peneliti seharusnya meneliti semua unsur intrinsik tersebut. Tetapi seperti yang telah dijelaskan di atas, peneliti lebih memusatkan pada tema dan gaya bahasa. Dipilihnya dua unsur tersebut seperti telah dikatakan oleh peneliti semata-mata karena keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti.

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan, peneliti memutuskan untuk menggunakan 12 cerpen dari majalah *Olga!* terbitan Desember 2008 sampai September 2009.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pertimbangan latar belakang masalah dan keterbatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut

- a) Menemukan tema mayor dan minor cerpen-cerpen dalam majalah *Olga!*
- b) Menemukan gaya bahasa yang digunakan pada cerpen-cerpen dalam majalah *Olga!*

D. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Mengetahui dan menjelaskan tema mayor dan tema minor cerpen-cerpen dalam majalah *Olga!*
- b) Mengetahui dan menjelaskan gaya bahasa cerpen-cerpen dalam majalah *Olga!*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a) Bagi peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat memperkaya wawasan peneliti tentang karya sastra khususnya cerpen, dan memberikan pengalaman serta pengetahuan tentang tema dan gaya bahasa dalam cerpen-cerpen di dalam majalah khususnya majalah *Olga!*.

b) Guru bahasa

Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengajaran sastra khususnya apresiasi prosa.

F. Definisi Istilah

Berikut ini dijelaskan istilah-istilah penting yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Tema adalah pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang) (KBBI, 2005:1164).
2. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis, sebuah gaya bahasa yang baik harus mengandung tiga unsur berikut: kejujuran, sopan-santun, dan menarik (Keraf, 1985:113).